

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN KE 7**

| | |
|-----------------------|--|
| Sekolah | : SMPN 1 BOJONGGENTENG |
| Mata Pelajaran | : IPS |
| Kelas/Semester | : VIII / Ganjil |
| Materi Pokok | : Pengaruh kerja sama bidang ekonomi, social, politik, budaya dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN |
| Alokasi Waktu | : 1 x Pertemuan (60 Menit) |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pasar tunggal/MEA
2. Memberi contoh permasalahan yang muncul dalam keberlangsungan kehidupan sosial di negara-negara ASEAN.
3. Memberi contoh pengaruh aktivitas Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN
4. Memberi contoh Negara Negara ASEAN yang sedang mengalami sengketa perbatasan
5. Menguraikan upaya upaya meningkatkan kerja sama diantara negara-negara ASEAN

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Pertemuan Ke-7 (1 x 60 menit) | Waktu |
|--|----------|
| <p align="center">Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat • Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani,dipantau orangtua atau wali siswa. <p align="center">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa • Guru mengajak seluruh siswa berdoa. • Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai | 15 menit |
| <p align="center">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=eD5oDvMLYOo&list=PLrP50smhnXMemart-S8cOUSy9NSxz-613&index=10 • Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang: Pengaruh Kerja sama bidang ekonomi, social, politik, budaya, dan pendidikan kehidupan di ASEAN • Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu • Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti. • Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa | 40 menit |
| <p align="center">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Interaksi antarruang akibat factor alam • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru | 5 Menit |

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Soal Essay sebanyak 5 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (pertanyaan ada di materi pembelajaran terlampir)

Penilaian Keterampilan: Proyek tugas tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020
Guru Mapel IPS

Henra Hayani, S.Pd
NIP. 196701151989032005

Nina Gantina Kustian, S.Pd
NIP, 196911281992032008

MATERI IPS KELAS 8 BAB 1

PENGARUH KERJA SAMA BIDANG EKONOMI, SOSIAL, POLITIK, SOSIAL DAN PENDIDIKAN TERHADAP KEHIDUPAN DI ASEAN

a. pengaruh interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi di Negara Negara ASEAS

Para pemimpin ASEAN sepakat membentuk sebuah pasar tunggal yang disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015. Kesepakatan ini bertujuan agar daya saing ASEAN meningkat dan menghilangkan hambatan dibidang ekonomi lintas kawasan.

TP 1. Menjelaskan pengertian pasar tunggal/MEA

Apa itu pasar tunggal/MEA?

Pasar tunggal merupakan pasar bersama dalam suatu kawasan yang aturan dan kebijakannya dibentuk bersama, ekspor impor pun dilakukan bersama sehingga menjadi pasar internasional.

Secara bertahap, MEA membuka peluang satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara anggota ASEAN lainnya. Selain itu, akan dibentuk pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, ahli keteknikan, guru, akuntan, dan lain-lain.

Bentuk interaksi ini akan membuka peluang tenaga kerja asing untuk mengisi berbagai jabatan serta profesi bagi Negara yang mengalami kekurangan sumber daya manusianya.

Kondisi ini menuntut semua penduduk di Asia Tenggara dapat bersaing untuk menjadi tenaga kerja di negara-negara ASEAN. MEA membuka pasar dan lapangan kerja yang semakin bersaing sehingga berpengaruh terhadap penyiapan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas menjadi modal persaingan dalam menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terbuka berpikiran global. Kegiatan ekonomi berupa produksi, distribusi, dan konsumsi semakin luas dan bersaing bebas antarnegara ASEAN.

TP 2. Memberi contoh permasalahan yang muncul dalam keberlangsungan kehidupan sosial di negara-negara ASEAN.

c. Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan sosial di negara-negara ASEAN.

Kehidupan sosial sangatlah dinamis. Kondisi dan status sosial masyarakat Asia Tenggara yang berbeda dan hidup berdampingan terkadang memunculkan pertentangan karena perbedaan kepentingan. Masalah-masalah kemanusiaan banyak terjadi akibat interaksi sosial yang masih dipengaruhi sekat-sekat kepentingan.



Pada 2015, ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara-negara tetangga, yaitu Malaysia, Thailand, dan Indonesia dengan menggunakan perahu. Pengungsi ini dikenal sebagai manusia perahu.

ASEAN mengimbau negara-negara anggotanya untuk menerima sementara para manusia perahu itu atas pertimbangan kemanusiaan. Migrasi ini berpengaruh terhadap dinamika jumlah kependudukan suatu negara, baik bagi yang mengungsi atau negara tujuan pengungsian.

c. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN

TP 3. Memberi contoh pengaruh aktivitas Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN

Beberapa aktivitas yang dilakukan sebagai dampak pengaruh perubahan komitmen kebudayaan ASEAN antara lain sebagai berikut.

1) Festival Budaya ASEAN (FBA)



Festival Budaya ASEAN 2013 digelar di Kota Purwakarta, Jawa Barat, tanggal 29 Juni 2013. Kegiatan itu diikuti sembilan negara, yaitu Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Myanmar, Laos, Vietnam dan tuan rumah Indonesia. Festival ini merupakan ajang memperkenalkan kebudayaan Kota dan Kabupaten Purwakarta ke masyarakat ASEAN, juga merupakan ajang mempertautkan dan memperkenalkan kebudayaan sesama negara ASEAN. Bagi Indonesia, kegiatan ini merupakan salah satu cara memperoleh devisa dari sektor pariwisata.

2) Perkemahan Budaya Serumpun ASEAN

Perkemahan budaya serumpun adalah kegiatan perkemahan budaya Negara negara ASEAN yang diprakarsai tiga negara, yaitu Indonesia–Malaysia–Brunei Darussalam. Kegiatan ini bertujuan menanamkan dan meningkatkan pemahaman penghayatan nilai-nilai budaya bangsa serumpun demi menciptakan ketahanan budaya.

Kegiatan ini sudah beberapa kali berlangsung: tahun 2010 di Sambas, tahun 2012 di Makassar, dan pada tahun 2017 di Kabupaten Siak.

3) Industri Musik

Musik merupakan salah satu hasil dari budaya. Saat ini, musik sudah menjadi salah satu cabang industri yang dapat dinikmati oleh siapa pun dan di manapun. Di Asia Tenggara, jenis musiknya beragam. Di Indonesia, salah satu musik khasnya adalah musik dangdut. Perkembangan industri musik sangat maju. Konser, festival musik, dan berbagai even lainnya menunjukkan hal tersebut.

d. Pengaruh interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Politik di Negara-Negara ASEAN

TP 4. memberi contoh Negara Negara ASEAN yang sedang mengalami sengketa perbatasan

Perubahan dan interaksi antarruang juga dapat berpengaruh terhadap kehidupan politik baik antarnegara maupun antarmasyarakat di Asia Tenggara. Beberapa kasus yang menjadi sorotan antara lain:

1) Sengketa Perbatasan Wilayah

Masalah perbatasan wilayah telah menjadi persoalan di beberapa Negara ASEAN, seperti kasus Pulau Natuna, kasus Sipadan dan Ligitan, kasus Kepulauan Spratly, dan Kuil Preah Vihear, dan Pulau Pedra Branca.

- Kasus Natuna diawali klaim sepihak oleh Tiongkok tahun 2009 dengan cara itu mengklaim Pulau Natuna sebagai wilayah Zona Ekonomi Eksklusifnya. Pengaruh perubahan kebijakan Tiongkok tersebut

diprotes pemerintah Indonesia melalui Komisi Landas Kontinen PBB. Sampai saat ini, PBB belum memprotes tersebut. Tiongkok juga tidak pernah menyinggung isu itu, sehingga hubungan Beijing-Jakarta relatif tenang. Untuk mencegah agar potensi konflik tidak meluas, lebih dari 20 ribu personil TNI dikerahkan untuk menjaga perairan Natuna, yang diperkirakan mengandung cadangan gas terbesar di Asia.

- Pulau Sipadan dan Ligitan yang seharusnya milik Indonesia diklaim oleh Malaysia. Mahkamah Internasional mengabulkan klaim Malaysia tersebut. Pengaruh putusan Mahkamah Internasional menjadi pelajaran agar Indonesia lebih tertib dan tegas lagi dalam melakukan inventarisasi batas wilayah, terutama di pulau-pulau terluar.
- Kepulauan Spratly masih menjadi objek sengketa negara Vietnam, Filipina, dan Tiongkok.
- Thailand dan Kamboja juga bersengketa terkait batas wilayah di Kuil Preah Vihear.
- Kasus Pulau Pedra Branca diklaim Malaysia, tetapi akhirnya kepemilikannya jatuh kepada Singapura.

2) Pekerja Migran

Apa itu migran migran yaitu Orang yang melakukan perpindahan tempat tinggal dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat asal ke suatu tempat tujuan.

Pesatnya laju globalisasi meningkatkan jumlah pekerja migran dari berbagai negara. Banyaknya pekerja migran ini memerlukan aturan perlindungan hak dan kewajiban yang selayaknya disepakati oleh negara-negara asal dan negara-negara tujuan.

Beberapa kasus pekerja migran yang menjadi perhatian negara-negara ASEAN antara lain kerja paksa tenaga asing dengan biaya murah dan perdagangan pekerja rumah tangga migran.

Bagi ASEAN, kasus tersebut menjadi perhatian tersendiri. Beberapa negara ASEAN menawarkan untuk menyusun peraturan terkait sistem rekrutmen, penempatan kerja, dan besaran upah yang diberikan.

e. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Pendidikan di Asia Tenggara

Kualitas pendidikan dan lulusan yang kompeten mengubah paradigma pendidikan di setiap negara. Objek pelajaran, metode pembelajaran, dan guru yang kompeten menjadikan masyarakat negara-negara ASEAN terutama pelajar akan mengakses informasi dan belajar untuk meningkatkan pendidikannya.

TP 5. Menguraikan upaya upaya meningkatkan kerja sama diantara negara-negara ASEAN

Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara Negara ASEAN

Upaya meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN yang telah terbangun melalui Tiga Pilar dalam rangka pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN Tiga pilar itu adalah

1. Pilar politik dan keamanan, ASEAN terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kemampuan pemerintahan dan pelibatan masyarakat madani (*civil society*) dalam pengambilan keputusan.
2. Dalam pilar sosial budaya, masyarakat ASEAN akan bersama-sama mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat.
3. Pada pilar ketiga, yaitu ekonomi, pertumbuhan Indonesia masih yang tertinggi dan produk kreatif yang dihasilkan memiliki daya saing yang cukup bagus.

Tidak dibahas mengingat waktu

Itulah materi yang dapat kita simpulkan kita masuk pada sesi evaluasi

1. Jelaskan pengertian pasar tunggal/MEA!
2. Beri contoh permasalahan yang muncul dalam keberlangsungan kehidupan sosial di negara- negara ASEAN!
3. Beri contoh pengaruh aktivitas Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN !
4. Beri contoh Negara Negara ASEAN yang sedang mengalami sengketa perbatasan!
5. Uraikan upaya upaya meningkatkan kerja sama diantara negara-negara ASEAN!